

**REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN
(ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP TOKOH ARINI)**



UIJ
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

**Ani Maghfiroh
NIM 12210076**

Pembimbing:

**Khoiro Ummatin, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19710328199703 2001**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN
(ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP TOKOH ARINI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANI MAGHFIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 12210076
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Dr. H M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 27 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
D E K A N

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ani Maghfiroh

NIM : 12210076

Judul Skripsi : Representasi Ikhlas Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan
(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI

Pembimbing Skripsi

Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si
NIP. 197103281997032001

Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si
NIP. 197103281997032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Maghfiroh
NIM : 12210076
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Representasi Ikhlas dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Tokoh Arini) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Yang menyatakan,

A 6000 Rupiah adhesive stamp with a signature over it. The stamp is yellow and green, featuring the text 'METERAI TEMPEL', the serial number 'B33A9ADF605835038', and the value '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is in black ink.

Ani Maghfiroh

NIM. 12210076

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

Kedua orang tua tercinta dan ku banggakan, Bapak Muhadi dan Ibu Sholikatun yang selalu mendoakan dan mendukung untuk kesuksesan putri-putrinya. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dan kesehatan kepada keduanya.

Adikku tersayang Ririn Munawaroh dan Fatimatuzzahro yang selalu mendoakanku setiap hari.

Keluarga besar yang selalu memotivasi untuk selalu maju dan berusaha.

Sahabat-Sahabat seperjuangan serta Almamater UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak melihat (menilai) bentuk tubuh umat manusia dan tidak pula menilai ketampanan wajahnya, tetapi Allah melihat (menilai) keikhlasan hati hamba-Nya”.

(HR. Muslim)¹

== THERE IS A WILL, THERE IS A WAY ==

¹ <http://www.muslimfiqih.blogspot.com>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Representasi Ikhlas Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Tokoh Arini)”. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari, bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, kritikan, saran, dan nasehat kepada penulis dengan penuh kesabaran demi penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Mbak Nur Istiqomah S.Kom.I, Mbak Sinta Isthofa Haniek M.Pd.I, Mbak Retno Hidayah Astuti S.Pd.I, Mbak Afroh Nailil Hikmah M.Pd.I, Mbak Heny Rahma terima kasih atas kebaikan kalian yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penyelesaian skripsiku, serta memberikan motivasi dan informasi baru untukku.
6. Sahabatku Diana Azzanti yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta mendoakanku.
7. Teman-teman berbagi ilmu, Chika Windyaswari, Dewi Maesaroh (Dedew), Nurul Hidayati Yunaida, Ariska Nofita, Eki Paradisi, Marwah Rusdyana, Ita Kurniawati, Naimatul Faedah, Rahmawati, Isty Flo, Nur Indah Sari, Arinta, dan masih banyak lagi yang tak bisa disebut satu per satu. Terima kasih telah berjuang bersama dan saling mengisi, saling menyemangati dan saling memotivasi. All the best, kawan.
8. Kawan-kawan UKM KORDISKA UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarku untuk saling menghargai akan arti dari sebuah perbedaan, keberagaman dan kebhinekaan dalam bermasyarakat. Untuk kalian semua yang tak bisa kusebut satu-satu, terima kasih yang sebesar-besarnya kawan.
9. Kawan-kawan SUKA TV dan PPTD terima kasih telah memberiku kesempatan dan ruang untuk berkarya serta berbagi banyak hal.
10. Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2012, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Temen-teman seperjuangan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Ariska, Ami Arilia, Riris, Roro, Vita, Faris, Yayan, Budi dan Shodiq. Terima kasih telah

menjadi warna di kehidupan peneliti, berkat kalian peneliti belajar untuk memahami arti perbedaan. So, kalian sungguh luar biasa. ☺

Jazakumullahu khoiron katsiron. Semoga Allah senantiasa melimpahkan segala Rahmat-Nya. Semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca, UIN Sunan Kalijaga, serta masyarakat umum. Amin.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Penyusun



Ani Maghfiroh

ABSTRAK

ANI MAGHFIROH: 12210076. Representasi Ikhlas Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Berbicara tentang media komunikasi di era modern tidak terlepas dari film. Film selain dijadikan media hiburan, seharusnya mampu di prioritaskan sebagai media yang efektif dan kreatif dalam menyampaikan sebuah pesan. Terutama dalam film yang mengangkat tema keislaman, yang mengandung banyak nilai-nilai pesan islam seperti film ‘Surga Yang Tak Dirindukan’. Film ini diangkat dari sebuah novel *best seller* karya Asma Nadia yang di sutradarai Agus Nugroho. Film ini menceritakan tentang perjalanan rumah tangga pasangan muda Arini dan Prasetya. Kehidupan rumah tangga yang dianggap Arini bagaikan sebuah dongeng yang bahagia harus menelan kekecewaan ketika mengetahui Pras telah menikah dengan Meirose. Keputusan Pras yang ingin menolong Meirose dengan cara menikahinya membuat Arini harus mengikhhlaskan cinta suaminya terbagi dengan perempuan lain. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanda-tanda ikhlas yang direpresentasikan oleh tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi deskriptif-kualitatif. Subjek penelitiannya adalah film ‘Surga Yang Tak Dirindukan’. Objek penelitiannya adalah *scene-scene* ikhlas dalam film Surga Yang Tak Dirindukan melalui tokoh Arini. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa terdapat tanda-tanda ikhlas yang direpresentasikan tokoh Arini dalam film ‘Surga Yang Tak Dirindukan’ yaitu; Pertama, pantang menyerah. Kedua hatinya baik dan lembut. Ketiga istiqomah. Keempat membantu orang yang lebih membutuhkan. Kelima, memaafkan kesalahan orang lain. Keenam, sabar. Ketujuh tawakal. Kedelapan bersyukur.

Kata Kunci: Semiotik, Ikhlas, Film Surga Yang Tak Dirindukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	9
1. Tinjauan Ikhlas.....	9
2. Tinjauan Film.....	20
G. Metode Penelitian	27

H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Seputar Film Surga Yang Tak Dirindukan	35
B. Sinopsis Film Surga Yang Tak Dirindukan.....	37
C. Karakter Tokoh dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan.....	40
D. Profil Sutradara Film Surga Yang Tak Dirindukan	48
E. Tim produksi Film Surga Yang Tak Dirindukan.....	49
BAB III ANALISIS REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN	
A. Pantang Menyerah	52
B. Hatinya Baik dan Lembut	58
C. Istiqomah.....	68
D. Berusaha Membantu Orang yang lebih Membutuhkan	75
E. Selalu Memaafkan Kesalahan Orang Lain.....	81
F. Sabar	90
G. Tawakal.....	93
H. Bersyukur	99
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran-saran	106
C. Penutup.....	108
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 1 Pantang Menyerah	53
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 1 Pantang Menyerah	57
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 2 Hatinya Baik dan Lembut ...	59
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 2 Hatinya Baik dan Lembut ..	60
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 3 Hatinya Baik dan Lembut ...	62
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 3 Hatinya Baik dan Lembut ..	65
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 4 Hatinya Baik dan Lembut ...	66
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 4 Hatinya Baik dan Lembut ..	67
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 3 Istiqomah.....	69
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 3 Istiqomah.....	71
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 3 Istiqomah.....	73
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 3 Istiqomah.....	74
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 4 Membantu orang lain yang lebih Membutuhkan	77
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 4 Membantu orang lain yang lebih Membutuhkan	80
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 5 Memaafkan Kesalahan Pras	82
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 5 Memaafkan Kesalahan Pras	85
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 6 Memaafkan Kesalahan Meirose	86

Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 6 Memaafkan Kesalahan	
Meirose	89
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 6 Sabar	91
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 6 Sabar	92
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 7 Tawakal.....	94
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 7 Tawakal.....	95
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 7 Tawakal.....	97
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 7 Tawakal.....	99
Tabel 3.1. Tabel Penanda dan Petanda <i>scene</i> 8 Bersyukur	100
Tabel 3.2. Denotasi dan Konotasi pada <i>scene</i> 8 Bersyukur	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film Surga Yang Tak Dirindukan.....	35
Gambar 2. Arini	40
Gambar 3. Pras	41
Gambar 4. Meirose	42
Gambar 5. Amran	43
Gambar 6. Hartono	44
Gambar 7. Nadia.....	45
Gambar 8. Sita	45
Gambar 9. Lia.....	46
Gambar 10. Sulastri	47
Gambar 11. Sutedjo	47
Gambar 12. Agus Nugroho	48
Gambar 13. Arini Meminta Nasihat kepada Ibunya.....	52
Gambar 14 . Arini Menelpon Pras.....	58
Gambar 15. Arini Mengenalkan Meirose.....	61
Gambar 16. Arini Mencari Meirose.....	66
Gambar 17 . Arini Saat Makan Bersama	68
Gambar 18. Arini Melihat Meirose dan Pras	72
Gambar 19. Arini Membantu Meirose.....	75
Gambar 20. Arini saat menemani Pras	81
Gambar 21. Arini datang ke rumah Meirose	85
Gambar 22. Arini membaca Al-quran	90

Gambar 23. Arini Sholat dan Berdzikir	93
Gambar 24. Arini dan Meirose shalat berjamaah	96
Gambar 25. Arini di acara <i>launching</i> bukunya	100



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perfilman terus berkembang dari waktu ke waktu. Bisnis perfilman pun kian tumbuh besar, karena minat masyarakat akan film yang kian hari kian besar. Film juga menjadi alat yang sangat mujarab untuk menyebarkan ide atau opini tertentu.¹ Masyarakat lebih mudah menyerap pesan yang ingin disampaikan melalui film dibandingkan dengan media lainnya, Karena film mempunyai keunggulan yang bersifat dapat dilihat secara langsung dan dapat didengar. Masyarakat dapat menikmati film secara mendalam, sehingga dapat mengambil pelajaran dari setiap tayangan film tersebut.

Didunia ini lebih dari ratusan ribu orang melihat film. Baik di bioskop, televisi, dan film video laser dalam setiap minggunya.² Maka dari itu film memiliki nilai tersendiri dihati masyarakat, yang mampu membangkitkan desakan emosional dan juga memberikan dampak positif ketika film memuat unsur-unsur yang mendidik dan dapat diambil hikmahnya. Akan tetapi film juga dapat memberikan unsur negatif ketika masyarakat tidak mampu menyerap dan menyaringnya dengan baik. Karena film merupakan salah satu media

¹ Ekky Malaki, *Why Not: Remaja Doyan Nonton, Seri Penuntun Remaja* (Bandung: Mizan unaya Kreatif, 2004), hlm. 116.

² Elvinaro Ardianto dan Lokiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm.134

komunikasi yang efektif dalam menyampaikan sebuah pesan melalui adegan-adegan yang ditampilkan para tokoh dalam film.

Lebaran tahun 2015 tepatnya tanggal 15 juli 2015, dunia perfilman Indonesia meluncurkan film terbaru yang bernuansa religi berjudul Surga Yang Tak Dirindukan yang diangkat dari sebuah novel *best seller* karya Asma Nadia. Setelah film ini diluncurkan, pencapaian film ini berhasil menduduki posisi ke-13 di jajaran film Indonesia terlaris sepanjang masa menembus 1,5 juta penonton. Berkat pencapaian penjualan tiket film ini, Surga Yang Tak Dirindukan memenangkan penghargaan Indonesian Box Office Movie Award (IBOMA) 2016 hingga piala Antemas 2016 di puncak peringatan Hari Film Nasional sebagai film terlaris 2015.

Film ini menceritakan sebuah keluarga Arini dan Prasetya yang mencoba membangun surga dunia melalui rumah tangga yang mereka bangun. Namun Ditengah usaha mereka membangun surga dunia, ujian pun menghampiri dengan munculnya Meiros. Kedatangan Meiros mampu menodai kepercayaan Arini kepada Pras. Arini yang mempercayai bahwa kehidupannya bagaikan sebuah dongeng yang bahagia, namun dalam kenyataannya harus menelan kekecewaan terhadap Pras yang telah berpoligami dan menuntut Arini untuk bisa ikhlas berbagi suami dengan Meirose.

Ikhlas merupakan kata-kata yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Namun menjadi hal yang sulit kita terapkan, apalagi ketika harus berbagi suami dengan perempuan lain. Setiap perempuan pasti akan dengan rela

jika harus berbagi rezeki, berbagi waktu, berbagi tempat dan berbagi kesempatan dengan orang lain. Tapi jika harus berbagi cinta, siapapun pasti tidak akan rela. Ikhlas yang di haruskan dalam menerima takdir masih terasa sulit jika harus menerima perempuan lain hadir dalam kehidupan rumah tangga.

Sebagian besar perempuan akan lebih memilih mengakhiri kehidupan pernikahannya, daripada menerima perempuan lain hadir dalam kehidupan rumah tangganya. Ikhlas berbagi suami dengan perempuan lain bukanlah hal yang mudah. Karena pada dasarnya tidak ada perempuan yang ingin cintanya terbagi. Begitupun yang dialami tokoh Arini dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*, keputusan Pras yang ingin menolong Meirose dengan cara menikahnya membuat Arini harus mengikhhlaskan cinta suaminya terbagi dengan perempuan lain. Tokoh Arini yang digambarkan sebagai perempuan cantik, cerdas, masih muda akan tetapi mau belajar mengikhhlaskan untuk berbagi suami menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Walaupun pada awalnya Arini sangat marah dan merasa kecewa mengetahui Pras telah menikah dengan Meirose. Tetapi inilah proses menuju keikhhlasan karena ikhlas butuh proses yang panjang, tidak bisa instan.³

Latar belakang itulah yang menarik peneliti untuk mengeksplorasi lebih mendalam tentang bagaimana representasi ikhlas dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* melalui tokoh Arini. Film ini memiliki banyak unsur untuk diteliti,

³ Aso Sentana, *Revitalisasi Insan Ikhlas: Teknik Harmonisasi Jiwa, Hati, Pikiran, Dan Perbuatan Menuju Kebahagiaan Sejati*. Jakarta: Erlangga. 2010. hlm. 44.

demikian juga dengan pendekatan yang digunakan dalam menelitinya. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meneliti sebuah film adalah analisis semiotik. Peneliti memilih semiotik sebagai metode yang akan digunakan untuk meneliti, karena film sendiri dibangun dengan tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Selain itu, film merupakan bidang yang amat relevan bagi analisis semiotik. Melalui analisis semiotik inilah peneliti bisa mengetahui tanda-tanda ikhlas yang di representasikan tokoh Arini dalam film *Surga yang tak Dirindukan*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana tanda-tanda ikhlas yang di representasikan tokoh Arini dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanda-tanda ikhlas yang direpresentasikan oleh tokoh Arini dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta, khususnya mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam.

- b. Disamping itu penulis ingin menyumbangkan bahan pustaka dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi tulisan ilmiah yang bermanfaat.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film.
- b. Selain itu diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan dakwah islam yang dilakukan melalui media massa (film).

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau literatur adalah bahan yang ditulis berupa buku, jurnal, penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dengan topik penelitian.⁴ Untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak merupakan duplikasi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis atau sama dengan fokus penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fajryan Aulia Rahman Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, dengan judul “*Representasi Ikhlas Dalam Film*

⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Kegunaannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, tt), hlm.104

Dibawah Lindungan Ka'bah (Analisis semiotik terhadap tokoh Hamid). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan ikhlas yang direpresentasikan tokoh hamid dan untuk mengetahui faktor pesan ikhlas yang paling ditekankan dalam film *Dibawah Lindungan Ka'bah*. Hasil dari penelitian ini ditemukan 5 buah bentuk ikhlas yaitu : 1) berbuat baik kepada siapapun, 2) bersungguh-sungguh beraktifitas, 3) Tidak Nifaq, 4) menjaga diri dari perbuatan yang diharamkan. Sedangkan, terkait dengan pesan ikhlas yang paling ditekankan dalam film *dibawah Lindungan Ka'bah*, walaupun ditemukan 2 buah bentuk ciri ikhlas bersungguh-sungguh dalam beraktifitas dalam 2 buah *scene*, dalam penelitian ini tidak ditemukan pesan ikhlas yang paling dominan yang disampaikan oleh film *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.⁵ Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dan subjek yang penelitian sedangkan persamaannya yakni sama-sama menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nonik Mauludiyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2015, dengan judul “*Representasi Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Religi Mahabbah Terindah (Analisis Semiotik Charles Sanders peirce)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi pesan dakwah sabar dan ikhlas melalui tanda-tanda yang digunakan dalam film televisi Mahabbah Terindah berdasarkan teori representasi. Hasil

⁵ Fajryan Aulia Rahman, *skripsi Representasi Ikhlas Dalam Film Dibawah Lindungan Ka'bah (Analisis semiotik terhadap tokoh Hamid).*) skripsi yang diajukan kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

penelitian ini ditemukan bahwa pesan dakwah dalam Film Televisi Mahabbah Terindah menekankan tentang kesabaran dan keikhlasan yang melingkupi aspek *Hablum MinAllah wa Hablum Minannas*. Kesabaran yang dibuktikan dalam bentuk sabar terhadap apa yang telah menjadi ketentuan Allah, sabar terhadap gangguan orang yang tidak beriman, sabar terhadap perlakuan yang tidak baik dari orang lain dan sabar terhadap ujian hidup dari Allah SWT. Adapun keikhlasan ditandai dalam bentuk sikap ikhlas memaafkan kesalahan, ikhlas berbagi ilmu kepada orang lain, ikhlas mendo'akan kesembuhan orang yang sudah menyakiti hati dan selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah SWT.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nonik Mauludiyah yaitu pada objek dan subjek yang diteliti, dalam penelitian ini objek yang diteliti mengkai tanda-tanda ikhlas sedangkan subjek yang diteliti adalah film Surga Yang Tak Dirindukan. Analisis yang digunakan juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotik Charles sanders pierce sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan film sebagai media penelitian.

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Pesan Ikhlas Dalam Film Ummi Aminah*” yang ditulis oleh Ermawati Mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam UIN

⁶ Nonik Mauludiyah, *Skripsi Representasi Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Religi Mahabah Terindah (Analisis Semiotik Charles Sanders peirce)* skripsi yang diajukan kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015

Sunan Ampel Surabaya tahun 2015. Dalam skripsinya peneliti menggunakan analisis Semiotik Model Charles Sanders Pierce untuk film Umami Aminah. Hasil yang diperoleh peneliti yaitu bentuk keikhlasan tolong menolong dalam keluarga yang meliputi, tidak membedakan amal yang besar maupun yang kecil, tidak mudah kecewa atas pertolongan yang sudah diberikan. Keikhlasan hati seorang ibu meliputi, tidak membeda-bedakan dalam memperlakukan anak-anaknya. Keikhlasan hati seorang istri meliputi, ketulusan untuk membahagiakan suami. Keikhlasan dalam berdakwah, tidak mengharapkan imbalan dalam menjalani kerja-kerja dakwahnya, hanya menjalankan amanat Allah dalam mensyiarkan dakwahnya. Keikhlasan dalam menghadapi cobaan, tidak mudah putus asa terhadap cobaan yang menimpanya, tetap menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.⁷

Persamaannya penelitian ini dengan penelitian Ermawati adalah sama-sama menggunakan film sebagai media penelitian. Adapun perbedaan yang mencolok yaitu terletak pada objek penelitian dan metode analisis penelitian. Dimana peneliti mengkaji tanda-tanda ikhlas dalam film Surga Yang Tak Dirindukan dan menggunakan metode analisis Roland Barthes sedangkan Ermawati mengkaji Pesan Ikhlas Dalam Film Umami Aminah dan menggunakan metode analisis Charles Sanders Pierce.

⁷ Ermawati, *Skripsi Pesan Ikhlas Dalam Film Umami Aminah*, skripsi yang diajukan kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Ikhlas

a. Pengertian Ikhlas

Al-ikhlas menurut K.H Ahmad Rifa'I didefinisikan sebagai berikut, ikhlas menurut bahasa adalah bersih sedangkan menurut istilah adalah membersihkan hati agar ia menuju kepada Allah semata dalam melaksanakan ibadah, hati tidak oleh menuju selain Allah.⁸

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa ikhlas menunjukkan kesucian hati untuk menuju kepada Allah semata. Dalam beribadah, hati tidak boleh menuju kepada selain Allah, karena Allah tidak akan menerima ibadah seorang hamba kecuali dengan niat ikhlas karena Allah semata dan perbuatan ibadah itu harus sah dan benar menurut syara'. Ikhlas merupakan ruh suatu amal, dan amal kebajikan yang diamalkan seseorang yang tidak disertai ikhlas, maka amal yang demikian itu mempunyai ruh, amal yang ditolak oleh Allah.⁹

Keikhlasan itu bukanlah suatu amal, tetapi merupakan jiwa bagi setiap amal. Dan yang menjadi utama dalam masalah keikhlasan adalah bagaimana keikhlasan itu dapat di implementasikan dalam aktifitas sehari-hari. Landasan ikhlas adalah memurnikan niat karena Allah semata. Niat sesungguhnya adalah pekerjaan hati, bukan pekerjaan lisan. Karenanya

⁸ Alwan Khoiri, dkk., *Akhlak/tasawwuf, Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta 2005. hlm.120.

⁹ Ibnu Athaillah, *Mempertajam Mata Hati*, (Lamongan: Bintang Pelajar, 1990), hlm. 45.

yang tahu persis niat seseorang hanyalah dia sendiri dan Allah. Akan tetapi, ikhlas bisa dilihat melalui tanda-tanda yang nampak pada kehidupan dan perilaku orang yang ikhlas. Karena ikhlas merupakan perpaduan antara niat, ucapan dan perbuatan.

b. Unsur-unsur ikhlas

Untuk memperoleh sifat ikhlas diperlukan beberapa sifat atau sikap sebagai unsur penunjang kesempurnaan yang harus ada dalam sifat ikhlas dan sekaligus sebagai *quality control* bagi keikhlasan itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:¹⁰

1) *Husnudzon* (berprasangka baik)

Berprasangka baik atau membangun keyakinan yang positif adalah sebuah kewajiban bagi para hamba Allah yang bertekad melakukan pengenalan kepada-Nya. Begitu pula bila kita terapkan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, sejauhmana kita berpikir, berperasaan, dan berkeyakinan maka akan berpengaruh terhadap apa yang akan kita raih atau dapatkan. Allah berfirman dalam Qs. Al-hujurat ayat 12

¹⁰ Rachmat Ramadhana al-Banjari, *Ikhlas, Bagaimana Meraihnya?*, (Yogyakarta: Garailmu, 2009), hlm.28

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِتْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang”.¹¹

Selain itu, dalam sebuah hadist qudsi: "Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku kepada Ku..." (HR. As-Syaikhani dan Tirmidzi dari Abu Hurairah Ra.).

2) Sabar

Sabar adalah sikap menahan diri dan membawanya kepada yang diperintahkan oleh syariat Allah dan akal serta menghindarkannya dibenci keduanya.

Rasulullah SAW. bersabda: "Kesabaran itu cahaya." (HR. Muslim dari Musa al-Asy'ari Ra.). Oleh karena itu sabar merupakan sikap menahan diri dan suatu kekuatan, daya positif yang memotivasi jiwa, hati, akal, indera dan fisik untuk menjalankan kewajiban yang

¹¹ Al-Qur'an 49: 12. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI Mushaf Al-Qur'an Terjemah (Jakarta: Al-Huda, 2002)

diperintahkan oleh Allah dan suatu kekuatan yang dapat menghalangi serta menahan diri seseorang untuk melakukan kejahatan.

3) Zuhud

Zuhud adalah suatu sikap tidak tergilagila dan terpedaya oleh urusan dunia dan segala gemerlapannya. Ciri-ciri sifat zuhud yaitu tidak gembira yang berlebihan jika memiliki sesuatu dan tidak bersedih hati ketika kehilangan, menganggap sama antara pujian dan celaan, serta hatinya dipenuhi dengan kecintaan kepada Allah dan rasul-Nya.

Syekh Abdul Qadir al-Jailani Ra menjelaskan, “seorang ‘alim tana zuhud akan menjadi beban atau siksaan bagi kalangan (generasi) semasanya karena ia berbicara tanpa keikhlasan dan realisasi amal sehingga pembicaraannya tidak mengena dihati mereka apalagi menetap. Merupakan hanya mendengar tanpa tergerak untuk melaksanakannya”

Sedangkan ciri-ciri zuhud ada tiga yang pertama, tidak senang (bergembira yang berlebihan), kedua menganggap sama antara pujian dan celaan. Ketiga hatinya dipenuhi kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya.

4) Wara'

Wara' adalah suatu sifat dan cara bersikap yang sangat hati-hati dan selalu waspada terhadap sesuatu dan hal yang diharamkan oleh Allah, perkara syubhat, bahkan perkara yang halal sekalipun.

c. Tanda-Tanda Ikhlas

Ikhlas memiliki tanda-tanda yang nampak pada kehidupan dan perilaku orang yang ikhlas. Diantaranya adalah:¹²

1) Pantang menyerah

Seorang yang ikhlas meyakini bahwa apa yang diniatkan dengan baik pasti telah dilihat dan dinilai oleh Allah SWT. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah tidak pernah memberi beban melebihi kemampuan umatnya. Jadi bagaimanapun besarnya beban, kesulitan dan masalah yang kita hadapi, yakinlah bahwa kita akan mampu dan bisa untuk melewatinya.

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۗ وَكَفَىٰ بِهِ بُدُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا



“Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya kecuali orang-orang yang sesat”. (QS. Al-Hijr: 46)¹³

¹² Al-Qardhawi Yusuf, *Haula Rukn Al-ikhlas*, (Daarut Tauzi'wan Nasyir al Islamiyah, 1993 M).

¹³ Al-Qur'an 15 :46

2) Hatinya Baik dan Lembut

Orang yang ikhlas hatinya baik dan lembut, senang membantu orang walaupun orang yang dibantunya tidak pernah mengucapkan terima kasih. Walaupun mungkin orang tersebut malah mencibirnya, dia tetap tersenyum manis. orang yang lemah lembut akan berbicara sopan dan tidak kasar tapi ia tetap berpegang teguh pada prinsip.

3) Istiqomah

Istiqomah adalah suatu sikap dan sifat yang dimiliki oleh setiap individu mukmin yang telah berikrar dan beriman kepada Allah SWT dan merupakan bentuk kualitas rohani yang melahirkan sikap tauhid, konsisten, teguh pendirian dan perilaku lurus, cermat, terarah, dan tertib serta membentuk tujuan keadaan kesempurnaan kondisi yang lebih baik dan hak. ¹⁴ Sesuai firman Allah SWT

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾

"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah, 'kemudian mereka tetap istiqamah, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita." (QS al-Ahqaaf : 13).¹⁵

Istiqomah merupakan sebuah komitmen dalam menjalankan suatu program untuk menuju satu tujuan yang lebih baik. Istiqomah

¹⁴ Rachmat Ramadhana al-Banjari, *Ikhlas, Bagaimana Meraihnya?*, (Yogyakarta: Garailmu, 2009), hlm.33

¹⁵ Al-Qur'an 46: 13

mengandung konsisten dan tahan terhadap godaan. Sehingga apa yang di anggap baik terus menerus dijalankan.

4) Berusaha Membantu Orang Lain yang lebih Membutuhkan

Orang yang ikhlas hatinya bersih tidak pernah iri hasud pada orang lain. tetapi malah senang ketika orang lain mendapatkan kebaikan dan ikut bersedih ketika orang lain mendapatkan cobaan dan musibah. Maka dari itu orang ikhlas selalu berusaha membantu ketika ada orang lain yang lebih membutuhkan. Tidak egois karena mementingkan kepentingan bersama. Orang yang ikhlas tidak pernah keberatan dengan keberadaan orang lain yang lebih pandai, lebih sholeh, lebih bermutu darinya. Meski menurut pandangan manusia ia akan tersaingi dengan keberadaan orang yang melebihi dirinya, namun orang yang ikhlas bukan mencari popularitas melainkan berusaha maju bersama demi kepentingan bersama.

Membantu orang lain memerlukan kekuatan iman. Dari Abdullah Umar RA, Rasulullah SAW. Bersabda: “Orang yang disukai Allah adalah orang yang paling bermanfaat”.

5) Selalu Memaafkan kesalahan Orang lain

Orang yang ikhlas selalu memaafkan kesalahan orang lain walaupun orang yang berbuat jahat kepada dia belum meminta maaf. Menjadikan rasa benci dan cinta, taat dan menolak, ridha dan marah harus karena Allah semata dan agama-Nya. Bukan karena diri atau

kepentingan-kepentingan pribadinya. Janganlah berperilaku seperti kaum oportunist munafik yang telah Allah SWT cela dalam kitab-Nya.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَلْمُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسَخَطُونَ



“Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (pembagian) zakat; jika mereka diberi sebahagian daripadanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian daripadanya, dengan serta merta mereka menjadi marah” (QS. At Taubah: 58).¹⁶

6) Sabar

Sabar menurut bahasa berasal dari kata “shabara” yang berarti mencegah atau menahan. Sedangkan menurut istilah sabar adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi serta mencegah diri dari hal-hal yang dimurkai Allah SWT dengan tujuan semata-mata mencari keridhoan-Nya. Sabar di bagi menjadi tiga bagian yaitu sabar dalam menghadapi ujian Allah, sabar dalam menaati perintah Allah dan sabar untuk menghindari maksiat.

Orang yang mukhlis dalam perjuangan selalu sabar, seperti dikisahkan dalam Al Qur’an tentang Nabi Nuh:

¹⁶ Al-Qur’an 9:58

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا ﴿٥٠﴾ فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَائِي إِلَّا فِرَارًا ﴿٥١﴾ وَإِنِّي كُنَّمَا
 دَعْوَتُهُمْ لَتُغْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوا أُصْبِعُهُمْ فِيَءِ آذَانِهِمْ وَأَصْرُورًا وَأَسْتِكْبَارًا ﴿٥٢﴾



“Nuh berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku telah menyeru kaumku malam dan siang, maka seruanmu itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran). Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (ke mukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat. (Qs Nuh : 5-7)¹⁷

Sekalipun Nuh harus menghabiskan selama 950 tahun beliau tetap menyeru kepada kaumnya, akhirnya ada 40 orang yang berhimpun dengannya. Dia tegar, hasil dan buah di dunia diserahkan kepada Allah, karena Allah yang menyediakan sebab-sebab dan membatasi waktunya. Sesungguhnya di akhirat Allah tidak akan bertanya kepada manusia, “Mengapa engkau tidak memperoleh kemenangan? Tetapi Dia akan bertanya, mengapa engkau tidak berusaha?”

Sabar merupakan sifat mulia dan disukai Allah. Dengan kesabaran, jiwa seseorang tidak akan lemah dalam menghadapi berbagai bentuk ujian dan cobaan. Sabar dapat membuat seseorang

¹⁷ Al-Qur'an 71:5-7

tidak patah semangat dalam menghadapi goncangan dan kesulitan hidup.

7) Tawakal

Tawakal adalah suatu sikap menyerahkan segala permasalahan kepada Allah SWT dengan totalitas agar apa yang telah diikhtiarakan mendapatkan restu dan keridhaan-Nya, terkabul permohonannya, mendapat jawaban atas pertanyaan yang dikemukakan serta mendatangkan manfaat dan keselamatan bagi hamba-Nya. Tawakal tidak akan terwujud bila tidak dimotivasi oleh kekuatan hati dan keyakinan yang tinggi serta didukung oleh pemahaman dan pengalaman ilmu yang baik dan benar. Firman Allah SWT:

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۗ وَكَفَىٰ بِهِ بُدْءُ نُوْبِ عِبَادِهِ حَبِيرًا



"Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. dan cukuplah Dia Maha mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya" (Qs. Al-Furqon:58).¹⁸

Tawakal terkadang muncul karena terpaksa ketika seseorang mengalami kesempitan atau jiwanya tergoncang. Dia tidak mendapatkan tempat ketentraman kecuali dengan tawakal. Ia yakin bahwa tiada tempat berserah diri dari ketetapan Allah kecuali dengan

¹⁸ Al-Qur'an 25:58

kembali kepada-Nya. Sikap yang demikian ini dapat menuntunnya menemukan solusi yang tepat terhadap segala persoalan.

8) Bersyukur

Orang ikhlas itu selalu bersyukur atas apa-apa yang telah diberikan Allah kepadanya baik suka maupun duka, sedikit atau banyak karena dia menyadari bahwa segala sesuatunya adalah pemberian Allah. Bersyukur merupakan perintah Allah atas hamba-Nya dan perwujudan dari rasa penghambaan dan mengikis sifat kufur karena keadaan diri yang telah merasakan kenikmatan demi kenikmatan-Nya. Sebagaimana firman Allah:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Qs. Ibrahim: 7).¹⁹

Oleh karena itu, syukur merupakan suatu sifat dan sikap serta rasa berterimakasih kepada Allah yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan kenikmatan kepada dirinya.

¹⁹ Al-Qur'an 1:7

2. Tinjauan tentang film

a. Definisi Film

Film adalah suatu media visual yaitu media yang memaparkan “berita” yang dapat ditangkap, baik melalui indera mata maupun telinga dengan sangat efektif dalam mempengaruhi penonton. Menurut A. W Widjaja, film merupakan kombinasi dari drama dengan panduan suara dan musik serta drama dari padukuhan tingkah laku dan emosi dapat dinikmati besar oleh penontonnya sekaligus dengan mata dan telinga.

Berdasarkan jenisnya film dibedakan menjadi empat jenis, yaitu film cerita, film berita, film dokumenter dan film kartun.²⁰ Sedangkan ditinjau dari durasi film dibagi dalam film panjang dan pendek. Kemunculan televisi melahirkan film dalam bentuk lain, yakni film berseri (Film Seri), film bersambung (seperti Sinetron dan telenovela), dan sebagainya.

Sejak pertama kali dibuat, film langsung dipakai sebagai alat komunikasi massa atau populernya sebagai alat untuk bercerita.²¹ Sebagai alat komunikasi massa untuk bercerita, film memiliki beberapa unsur intrinsik yang tidak dimiliki oleh media massa yang lain, yaitu:

- 1) *Scenario* adalah rencana untuk penokohan film berupa naskah. *Scenario* berisi sinopsis, deskripsi *treatmen* (deskripsi peran), rencana shot dan dialog. Di dalam *scenario* semua informasi tentang suara (*audio*) dan

²⁰ Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 138.

²¹ Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta: Lebar, 1965), hlm. 47.

gambar (*visual*) yang akan ditampilkan dalam sebuah film dikemas dalam bentuk siap pakai untuk produksi. Ruang waktu dan aksi di kemas dalam *scenario*.

- 2) Sinopsis adalah ringkasan cerita pada sebuah film yaitu menggambarkan secara singkat alur film dan menjelaskan isi film keseluruhan.
- 3) Plot sering disebut juga sebagai alur atau jalan cerita. Plot merupakan jalur cerita pada sebuah *scenario*. Plot hanya terdapat dalam film cerita.
- 4) Penokohan adalah sebuah tokoh pada film cerita selalu menampilkan protagonist (tokoh utama), antagonist (lawan tokoh protagonist), tokoh pembantu dan tokoh figuran.
- 5) Karakteristik pada sebuah film cerita merupakan gambaran umum karakter yang dimiliki oleh para tokoh dalam film tersebut.
- 6) *Scene* biasa disebut dengan adegan, *scene* adalah aktivitas terkecil dalam film yang merupakan rangkaian shot dalam satu ruang dan waktu serta memiliki gagasan.
- 7) Shot adalah bidikan kamera terhadap objek dalam penggarapan film.

b. Tokoh dalam Film

Tokoh merupakan unsur yang penting dalam karya seni. Namun, hal itu tak berarti unsur plot dapat diabaikan begitu saja karena kejelasan mengenai tokoh dan penokohan dalam banyak hal tergantung pada pemplotannya.

Ada film-film yang berpusat pada penggambaran suatu tokoh tunggal yang unik melalui perilaku dan dialog. Daya Tarik dari tokoh-tokoh terkandung dalam keunikan mereka dalam sifat-sifat dan ciri-ciri yang membedakan mereka dari orang-orang biasa. Tema film-film seperti ini dapat dikemukakan dengan baik dalam sebuah pembeberan singkat dari tokoh utama dengan memberikan tekanan pada aspek-aspek luar biasa dari kepribadian tokoh tersebut.²²

Seorang pengarang cerita dituntut jeli dalam memilih seorang tokoh dalam cerita untuk menyampaikan pesan pengarang. Pengarang cerita mengungkapkan permasalahan dalam sebuah film melalui penampilan para tokohnya. Cerita akan hidup dengan hadirnya tokoh dan disertai konflik yang dihadapi.

Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam cerita, tokoh dibagi menjadi:

- 1) Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun dikenai kejadian.
- 2) Tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya muncul sedikit dalam cerita atau tidak dipentingkan dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya

²² M. Boggs Joseph, *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani (Jakarta: Yayasan Citra, 1986), hlm.18

dengan tokoh utama, secara langsung ataupun tak langsung dan hanya tampil menjadi latar belakang cerita.

c. Fungsi Film

Selain mengenal berbagai macam jenis film, film memiliki berbagai macam jenis fungsi antara lain:

1) Film sebagai media hiburan

Film sebagai media yang dapat dilihat semua gerak-gerik, ucapan, serta tingkah laku para pemerannya sehingga kemungkinan untuk ditiru lebih mudah. film merupakan media yang murah dan praktis untuk hiburan.

2) Film sebagai media transformasi kebudayaan

Pengaruh film akan sangat terasa sekali jika kita tidak mampu bersikap kritis terhadap penayangan film, kita akan terseret pada hal-hal negatif dari efek film, misalnya peniruan dari bagian-bagian film yang kita tonton berupa gaya berpakaian, gaya berbicara dan lain sebagainya sekaligus juga bisa mengetahui kebudayaan bangsa lain dengan melihat produk-produk buatan luar negeri. Pengidolaan terhadap yang ditontonnya, bila nilai kebaikan akan direkam jiwanya sehingga mengarah pada perilaku baik begitu pula sebaliknya.

3) Film sebagai media pendidikan

Media film mampu membentuk karakter manusia karena dalam film sarat dengan pesan-pesan atau propaganda yang disusun dan dibuat

secara hampir mirip dengan kenyataan sehingga penontonnya mampu melihat penonjolan karakter tokoh dalam film yang bersifat jahat maupun baik. Sehingga penonton mampu menginternalisasikan dalam dirinya nilai yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan.²³

d. Simbol Dalam Film

Menurut John Fiske, komunikasi manusia menggunakan simbol berupa bahasa. Bahasa adalah lambang-lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator.²⁴ Proses penyampaian pesan yang merupakan produk gagasan tersebut, disamping bersifat lisan dituangkan pula dalam bentuk karya tulisan dan gambar-gambar seperti sastra, seni, tari, lukis, film, dan sebagainya.²⁵

Dengan demikian, semua karya yang diproduksi oleh manusia merupakan representasi gagasan yang diasumsikan mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Istilah yang biasa digunakan adalah *signification* dan tidak dianggap kesalahpahaman dalam berkomunikasi, sebagai indikasi gagalnya proses komunikasi karena dimungkinkan terdapat perbedaan antara pengirim dan penerima. Hal ini dinamakan semiotik.²⁶

²³ Dewi Salma Prawiradilaga & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 10-13

²⁴ John Fiske, *Television Cultur*, (London: Routledge, 1987), hlm. 32.

²⁵ Art Van Zoest, *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya, dan Apa Yang Dilakukannya*, (Jakarta: Sumber Agung, 1993), hlm. 109

²⁶ *Ibid*, hlm.3.

Film merupakan bidang yang amat relevansi bagi analisis semiotik. Seperti yang dikemukakan Art Van Zoest, film dibangun dengan tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang kerjasama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Berbeda dengan tanda-tanda fotografi statis, rangkaian tanda dalam film menciptakan imajinasi atau sistem penandaan. Pada film digunakan tanda-tanda ikonis yaitu tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Gambar yang dinamis pada sebuah film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikan.²⁷

Pemaknaan sebuah film melalui pendekatan semiotika dapat dilakukan melalui simbolisme, dimana ide, perasaan, pikiran, benda dan tindakan dapat diwakili oleh simbol-simbol tertentu. Dengan demikian, simbol merupakan wadah ide, perasaan, benda dan tindakan. Simbol mampu melingkupi dan merepresentasikan keseluruhan ide, perasaan, pikiran benda dan tindakan. Selain simbolisme, kajian film dapat juga berupa analisis konsep yakni berupa konsep-konsep yang dibangun melalui karakter dan unsur-unsur lain dalam film. Sebuah objek menjadi simbol tatkala simbol itu berdasarkan konvensi dan penggunaan, maknanya mampu untuk menunjuk suatu yang lain. penggunaan simbol-simbol ini seringkali menghasilkan makna-makna yang berbeda dari pelaku komunikasi, walau tak jarang pemaknaan atas simbol akan menghasilkan arti sama, sesuai harapan pelaku komunikasi tersebut.

²⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm.128

Sedangkan dalam bahasa komunikasi, simbol ini seringkali diistilahkan sebagai lambang. Dimana simbol atau lambang dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu lainnya berdasarkan kesepakatan kelompok atau masyarakat. Lambang ini meliputi kata-kata (berupa pesan verbal), perilaku nonverbal dan objek yang maknanya disepakati bersama. Kemampuan manusia menggunakan lambang verbal dan nonverbal memungkinkan perkembangan bahasa dan menangani hubungan antara manusia dan objek (fisik, abstrak dan sosial) tanpa kehadiran manusia dan objek tersebut.²⁸

Representasi dan interpretasi simbol dapat bersifat denotatif dan konotatif. Pengertian denotatif dan konotatif disini adalah suatu deretan interpretasi simbol secara bertingkat. Dengan kata lain, denotasi merupakan dasar interpretasi pada konotasi, sedangkan konotasi adalah interpretasi baru berdasarkan atau setelah denotasi. Dengan adanya keterbukaan interpretasi terhadap suatu simbol, maka makna simbol terbuka dan akan bisa berkembang secara dinamis. Tidak tertutup kemungkinan bahwa beberapa interpretasi baik konotatif maupun denotatif, bisa muncul dari satu simbol. Kemungkinan bahwa interpretasi denotatif bisa hilang dari pemakaian simbol dan tetap yang bertahan adalah interpretasi konotatif.

²⁸ Subandy Idi Ibrahim, *Culture and communication studies*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm.126

Makna merupakan sesuatu yang mampu dipahami setiap orang secara intuitif namun tidak dapat dijelaskan secara virtual, makna hanya dapat diuraikan dengan memperhatikan makna lainnya.²⁹ Makna merupakan sesuatu yang tidak dapat didefinisikan secara mutlak, karena berelasi dengan tanda lainnya. Jadi bisa dikatakan bahwa makna merupakan interpretasi yang timbul dari seseorang pada teks, perilaku atau kejadian dengan memperhatikan konteks, artikulasi dan relasi tanda-tanda lainnya.

Tanda dan makna memiliki konsep dasar dari semua model makna dan dimana secara lugas memiliki kemiripan. Dimana masing-masing memperhatikan tiga unsur yang selalu ada dalam setiap kajian tentang makna. ketiga unsur itu adalah (1) tanda, (2) acuan tanda, (3) pengguna tanda.

G. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara praktis. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena, sehingga memiliki sifat menjelaskan masalah-masalah yang dihadapinya. Dalam hal ini peneliti menganalisa tanda-tanda yang ditampilkan ulang tokoh Arini dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

²⁹ Marcel Danesi, *Suatu Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 117.

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat.³⁰ Data akan disajikan dalam tabel dan frame dari *scene-scene* yang terdapat dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Data-data kualitatif tersebut di interpretasikan dengan rujukan, acuan, atau referensi-referensi secara ilmiah. Penulis berusaha melukiskan secara sistematis objek dan subjek penelitian. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta dipermulaan tertentu dan juga usaha untuk mengemukakan gejala secara lengkap dalam aspek yang akan diteliti dengan memberikan penafsiran fakta yang ditemukan.

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dimana data itu diperoleh³¹. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah film “*Surga Yang Tak Dirindukan*” produksi MD picture.

Objek penelitian yaitu masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatas yang dipertegas dalam

³⁰ Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2004), hal. 22

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102

penelitian.³² Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah tanda ikhlas dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” melalui tokoh yang diperankan oleh Arini. Dalam penelitian ini yang diungkap adalah *scene-scene* tanda-tanda ikhlas yang ada dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” baik berupa bahasa verbal yang berupa tulisan maupun bahasa nonverbal yang berupa gambar atau visual.

3. Metode pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Terdapat dua data, yaitu data primer yang berupa film Surga Yang Tak Dirindukan yang terdiri dari VCD (*Video Compact Disk*) film Surga Yang Tak Dirindukan dan data-data yang berkaitan dengan produksi film tersebut. Selanjutnya, data sekunder yang berupa penelitian pustaka dengan mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori bagi permasalahan yang dibahas.

Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

- a) Mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat *scene* yang mengandung indikator religiusitas dengan teknik penggambaran dramatik dari adegan dan dialog tokoh Arini yang diamati melalui VCD (*Video Compact Disk*) film Surga Yang Tak Dirindukan.

³² Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindra Persada, 1995), hlm. 92-93.

- b) Kemudian menganalisis menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes dengan kajian penanda, pertanda, denotasi, konotasi dan makna.
- c) Setelah *scene-scene* dianalisis selanjutnya mengelompokkan adegan-adegan yang merupakan representasi ikhlas.
- d) Selanjutnya membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan data yang disajikan deskriptif dalam bentuk kalimat.

4. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini terutama penelitian kualitatif.³³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semotik model Roland Barthes yaitu dengan cara mencari makna denotasi, konotasi, dalam setiap masing-masing adegan.

Roland Barthes mengembangkan dua sistem penanda bertingkat yang di sebutnya denotasi dan konotasi. Sistem denotasi adalah sistem pertanda tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan pertanda, yakni hubungan matrealitas penanda atau konsep abstrak dibaliknya. Pada sistem konotasi atau sistem penandaan tingkat kedua rantai penanda, petanda pada

³³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.180.

sistem denotasi menjadi sistem penanda dan seterusnya berkaitan dengan pertanda yang lain ada rantai pertandaan lebih tinggi.

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara pertanda dan penanda atau antara tanda dan rujukannya ada realitas yang menghasilkan makna eksplisit langsung dan pasti. Makna denotasi (*denotative meaning*) dalam hal ini adalah makna ada apa yang tampak. Misalnya foto wajah wanita berarti foto wajah wanita sesungguhnya. Denotasi adalah tanda yang penandaannya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi. Sedangkan konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (maksudnya terbuka terhadap berbagai kemungkinan. Ia menciptakan makna lapis kedua yang terbentuk ketika penanda dikaitkan dengan berbagai aspek psikologis, seperti perasaan, emosi, atau keyakinan. Misalnya, tanda “bunga” mengkonotasikan “kasih sayang”. Konotasi data menghasilkan makna lapis kedua yang bersifat implisit, tersembunyi yang disebut makna konotatif (*conotative meaning*).

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis semiotik. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tanda yang salah satunya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima, kode (sistem tanda), pesan saluran komunikasi dan acuan (hal yang dibahas). Secara klarifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi

menggunakan kriteria sebagai dasar kualifikasi dan menggunakan analisa tertentu untuk membuat prediksi.³⁴

Analisis semiotik sebuah film berlangsung pada teks yang merupakan struktur dari produksi tanda. Struktur penandaan dalam film biasanya terdapat dalam unsur tanda paling kecil, dalam film disebut *scene*, Barthes menyebutnya Montage. *Scene* dalam film merupakan satuan terkecil dari struktur cerita Film atau biasa disebut alur. Alur merupakan sejumlah motif satuan-satuan fiksional terkecil yang terstruktur sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan tema serta melibatkan emosi. Sebuah alur biasanya mempunyai fungsi estetik pula yakni menuntun dan mengarahkan perhatian penonton kedalam susunan motif-motif tersebut. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis tanda kerja dalam penelitian ini adalah langkah-langkah berdasarkan peta Roland Barthes.

Gambar Peta Tanda Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda Denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotatve signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative sign</i> (Tanda Konotatif)	

Dalam peta Roland Barthes terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat bersamaan, tanda denotatif

³⁴ Alex sobur, *Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.63.

adalah juga penanda konotatif (4). Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.³⁵

Penelitian ini berusaha untuk menelaah tanda-tanda representasi ikhlas dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* melalui *scene-scene* atau adegan yang diperankan oleh tokoh Arini menggunakan metode analisis Roland Barthes yang mengemukakan sebuah teori semiotik atau proses signifikasi antara penanda dan pertanda. Untuk melihat petanda dan makna sebenarnya (denotatif) dengan menelaah tanda secara bahasa. Kemudian masuk ketahap berikutnya yaitu untuk memahami makna konotatif dalam film tersebut. Sehingga peneliti mampu merepresentasikan ikhlas tokoh Arini dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* melalui analisis Semiotika Roland Barthes.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah maka penulis membagi pembahasannya menjadi 4 bab yang dibagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

³⁵ Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*, (Yogyakarta: Paradigma, 2009), hlm. 205.

- BAB II : Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum film “Surga Yang Tak Dirindukan” yang terdiri dari sinopsis film “Surga Yang Tak Dirindukan”, karakter tokoh film “Surga Yang Tak Dirindukan”, Profil sutradara film “Surga Yang Tak Dirindukan”, Tim produksi film “Surga Yang Tak Dirindukan”.
- BAB III : Dalam Bab ini menjelaskan hasil analisis representasi ikhlas tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan berupa adegan-adegan ataupun dialog dengan metode analisis semiotika Roland Barthes.
- BAB IV : Adapun bagian penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian “Representasi Ikhlas Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan” dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes terhadap tokoh Arini dapat disimpulkan bahwa tanda-tanda ikhlas sebagai berikut:

1. Pantang menyerah terdapat dalam scene ketika Arini bertanya kepada ibunya mengenai keputusan yang dulu pernah diambil ibunya, ketika mengetahui ayahnya menikah lagi.
2. Hatinya baik dan lembut terdapat dalam tiga scene. Pertama ketika Arini membiarkan Pras berada di rumah Meirose jika tidak bisa menghadiri pentas mendongeng Nadia. kedua ketika Arini mengenalkan Meirose kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya. Ketiga, ketika Arini khawatir melihat Akbar berada di atas kasur sendirian dan tidak ada Meirose
3. Istiqomah terdapat dalam dua scene. Pertama ketika Arini makan malam bersama Pras dan Meirose dirumahnya. Kedua, ketika Arini memberi keleluasaan untuk Pras dan Meirose berbicara berdua di stasiun kereta. Hal ini menunjukkan bahwa Arini konsisten menerima kehadiran Meirose.
4. Membantu yang lebih membutuhkan terdapat dalam scene ketika Arini menelfon Pras untuk memberikan saran kepada Meirose untuk mengoleskan minyak kayu putih kepada Akbar yang muntah-muntah karena masuk angin.

5. Memaafkan kesalahan orang lain terdapat dalam dua scene, yang pertama ketika Pras berhasil melewati masa kritisnya di rumah sakit. Arini memaafkan Pras yang telah mengingkari janjinya untuk setia kepadanya. Kedua, scene ketika Arini datang kerumah Meirose untuk mengajak Meirose dan Akbar kerumah sakit.
6. Sabar terdapat dalam scene ketika Arini menemani Pras yang belum sadarkan diri di rumah sakit dengan membaca Al-quran. Hal ini menunjukkan bahwa Arini bersabar dengan musibah yang menimpa suaminya.
7. Tawakal terdapat dalam dua scene. Pertama ketika Arini sholat dengan khusyuk, memasrahkan segala permasalahan kepada Allah dan merencanakan untuk menerima kehadiran Meirose. Kedua, ketika Arini sholat berjamaah dengan Pras dan Meirose.
8. Bersyukur terdapat dalam scene ketika Arini melaunchingkan buku sebagai wujud rasa syukur Arini atas nikmat Allah yang mengajarkan kepadanya keikhlasan dan kesabaran. Sehingga menuliskan pengalamannya dalam sebuah buku agar orang lain dapat mengambil pelajaran dari apa yang dialaminya.

B. Saran

Setelah menyusun kesimpulan tentang kajian skripsi ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan, di antaranya:

1. Untuk Film Surga Yang Tak Dirindukan

Membuat produksi film yang bisa diterima oleh masyarakat luas memang tidak mudah akan tetapi film ini mampu menyampaikan pesan moral dan kritik secara halus. Dalam film ini banyak pesan agama yang bisa diambil. Banyak hal yang harus diperhatikan saat membuat film, terutama unsur-unsurnya. Terkait hal tersebut saran peneliti adalah untuk selalu memperhatikan unsur-unsur tersebut agar lebih menarik dan pesan yang terkandung dalam film pun mudah dipahami masyarakat luas.

2. Untuk pembaca dan Masyarakat umum

Sebagai masyarakat diharapkan bisa dan mampu untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah film. Selain itu, diharapkan juga bisa menilai film yang layak untuk ditonton dan yang tidak. Baik atau tidaknya film tidak dapat diukur dari siapa tokoh yang bermain dalam film itu saja. Akan tetapi film tersebut sudah mencakup semua aspek yang berpengaruh terhadap film, maka dari itu sebagai penikmat dunia perfilman semua itu harus diperhatikan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggali lebih dalam mengenai dampak ikhlas dalam film Surga Yang Tak Dirindukan serta manfaat yang akan diperoleh dalam kehidupan sehari-hari ketika kita senantiasa menerapkan sikap ikhlas.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, inayah dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang harus peneliti tempuh. Walau terdapat beberapa kendala, namun peneliti sangat bersyukur semua dapat dilalui dengan pertolongan Allah melalui orang-orang yang selalu setia dalam membantu dan memberikan dukungan, semangat serta kontribusi pikiran pada penulis. Akhirnya saran dan kritik yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga ini dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSAKA

- Al-Qardahawi, Yusuf, *Haula Rukn Al-ikhlas*, Daarut Tauzi'wan Nasyir al Islamiyah, 1993 M.
- _____, Niat dan Ikhlas. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1996.
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika persada, 1995.
- An Nakhrawie, Asrifin, *bagaimana belajar ikhlas agar amal ibadah tidak percuma*, Lamongan: Lumbung Insani 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Athailah, Ibnu, *Mempertajam Mata Hati*, Lamongan: Bintang Pelajar, 1990.
- Aulia, Rahman, Fajryan, *skripsi Representasi Ikhlas Dalam Film Dibawah Lindungan Ka'bah (Analisis semiotik terhadap tokoh Hamid).*) skripsi yang diajukan kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Danesi, Marcel, *Suatu Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Elvinaro Ardianto dan Lokiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Ermawati, *Skripsi Pesan Ikhlas Dalam Film Ummi Aminah*, skripsi yang diajukan kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Fiske, John, *Television Cultur*, London: Routledge, 1987.
- Hidayat, Nur, *Akhlaq Tassawuf*. Yogyakarta: penerbit Ombak, 2013.
- Idi, Ibrahim, Subandy, *Culture and communication studies*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Ismail, Umar, *Mengupas Film*, Jakarta: Lebar, 1965.
- Joseph, M. Boggs, *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani, Jakarta: Yayasan Citra, 1986.

- Jafar, Ash-Shadiq, Imam, *Lentera Ilahi: 99 Wasiat Imam Jafar Ash-shadiq*, Bandung: Mizan, 2008.
- Khoiri, Alwan, dkk., *Akhlak/tasawwuf, pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta 2005.
- Malaki, Ekky, *Why Not: Remaja Doyan Nonton, Seri Penuntun Remaja*, Bandung: Mizan unaya Kreatif, 2004.
- Mardalis, *metode penelitian: suatu pendekatan proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Mauludiyah, Nonik, *Skripsi Representasi Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Religi Mahabah Terindah (Analisis Semiotik Charles Sanders peirce)* skripsi yang diajukan kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS, 2008.
- Prawiradilaga, Dewi Salma & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Rahmat, Jalaluddin, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2004.
- Ramadhana al-Banjari, Rachmat, *Ikhlas, bagaimana meraihnya?*, Yogyakarta: Garailmu, 2009.
- Semiawan, Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Kegunaannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasaraana, tt
- Sentana, Aso, *Revitalisasi insan ikhlas: teknik harmonisasi jiwa, hati, pikiran, dan perbuatan menuju kebahagiaan sejati*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- _____, *Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Zoest, Art Van, *Semiotika tentang tanda, cara kerjanya, dan apa yang dilakukannya*, Jakarta: Sumber Agung, 1993

<http://www.mdpictures.co/film/surga-yang-tak-dirindukan> di akses tgl 15 februari 2016, pukul 10.00 WIB.

<http://www.pikiran-rakyat.com/hidup-gaya/2016/03/21/364542/film-surga-yang-tak-dirindukan-raih-enam-penghargaan-iboma-2016>. Diakses pada 7 april 2015, pukul 10.00 WIB

<http://www.mdpictures.co/film/surga-yang-tak-dirindukan>. Diakses pada 9 april 2016, pukul 10.00 WIB



SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ani Maghfiroh
NIM : 12210076
Tempat, Tanggal Lahir : Pasir Sakti 26 Oktober 1994
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian tugas akhir/munaqosyah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Ani Maghfiroh

NIM. 12210076



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

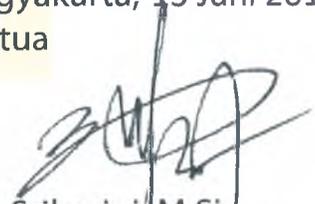
ANI MAGHFIROH

12210076

LULUS (80) *1*

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan
Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMEN



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANI MAGHFIROH
NIM : 12210076
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 14 Maret 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/LA/PM.03.2/6.21.14.382/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ani Maghfiroh :

تاريخ الميلاد : ٢٦ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يناير ٢٠١٦، وحصلت على
درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بوجوكارتا، ٥ يناير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

ANI MASTHEIROH

Sebagai

Peserta **OPAK 2012**



Dalam Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (**OPAK**) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Akademik &

Kemahasiswaan (**OPAK**) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengertahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 3GG

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifai'e, M. Phil

NSG: 19600905 198603 1 006

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Ghafid

Presiden Mahasiswa

Panitia **OPAK 2012**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Musykuiri

Ketua Panitia



NAMA : ANI MAGFIROH
NIM : 12210076
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : REPRESENTASIIKHLAS DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRNDUKAN

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	01 Maret 2016	1	Proposal : Proposal Lengkap	
2.	10 Maret 2016	2	revisi Proposal	
3.	22 Maret 2016	3	revisi Proposal	
4.	30 Maret 2016	4	Seminar Proposal	
5.	19 Mei 2016	5	BAB I , II, III, IV . Abstrak.	
6	14 Juni 2016	6	revisi BAB I , II, III, IV. Abstrak, Daftar Pustaka	
7	16 Juni 2016	7	revisi Abstrak , BAB II, III	
8	17 Juni 2016	8	revisi BAB II, III .	
9	20 Juni 2016	9	Ace	

Yogyakarta, _____

Pembimbing,



NAMA : ANI MAGFIROH
NIM : 12210076
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : REPRESENTASIIKHLAS DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRNDUKAN

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	01 Maret 2016	1	Proposal : Proposal Lengkap	
2.	10 Maret 2016	2	revisi Proposal	
3.	22 Maret 2016	3	revisi Proposal	
4.	30 Maret 2016	4	Seminar Proposal	
5.	19 Mei 2016	5	BAB I, II, III, IV. Abstrak.	
6	14 Juni 2016	6	revisi BAB I, II, III, IV. Abstrak, Daftar Pustaka	
7	16 Juni 2016	7	revisi Abstrak, BAB II, III	
8	17 Juni 2016	8	revisi BAB II, III.	
9	20 Juni 2016	9	Ace	

Yogyakarta, _____

Pembimbing,



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.601/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ani Maghfiroh
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Pasir Sakti, 26 Oktober 1994
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210076
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Kranggan
 Kecamatan : Galur
 Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
 Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,81 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
 NIP. : 19651114 199203 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016,
Menyatakan :

Nama : Ani Maghfiroh
NIM : 12210076
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di RRI Pro 2 dengan nilai A-
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Ketua Panitia pelaksana



Kholido Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP.197103281997032001

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
RADIO REPUBLIK INDONESIA YOGYAKARTA
SURAT KETERANGAN

diberikan kepada:

Ani Magfiroh
NIM. 12210076

Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Kerja Praktek di RRI Yogyakarta
Mulai 01 s.d 30 Oktober 2015 dengan hasil **Belk**

Yogyakarta, 23 November 2015
An. Kepala RRI
Ub. Kepala Subbagian SDM,

Yanni Peter Latuheru, S.Sos
NIP. 19690606 199303 1 008



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANI MAGHFIROH
NIM : 12210076
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.9.1476/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ANI MAGHFIROH**
Date of Birth : **October 26, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	44
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 13, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Ani Maghfiroh

Tempat/Tgl. Lahir : Pasir Sakti, 26 Oktober 1994

Alamat : Dusun IV Bayur Sari RT 023 RW 004

Desa pasir sakti kecamatan pasir sakti kab. Lampung Timur.

Nama Ayah : Muhadi

Nama Ibu : Sholikatun



B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus : MI Tarbiyatul Athfal 2006
- b. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTs Madarijul Huda 2009
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Madarijul Huda 2012

C. Pengalaman Organisasi

- 1. Anggota UKM Jama'ah Cinema Mahasiswa
- 2. Anggota UKM KORDISKA
- 3. Crew SUKA TV angkatan 6

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Ani Maghfiroh